



SEMEABB 2018

Prosiding online: <http://semeabb.ijbe-research.com>



MODEL NABI YUSUF DALAM PENGEMBANGAN KEMARITIMAN DI KABUPATEN BANGKA TENGAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Andi Kurniawan Karta Negara¹, Feraliani², Rosanti Vivi Nuari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

¹kurniawanandi833@gmail.com

²feraliani510@gmail.com

³rosantinuari255@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : 17-08-2018

Terbit : 25-10-2018

Kata Kunci:

Model Nabi Yusuf

SWOT Analysis

GAP Analysis

DOI:

10.5281/zenodo.1470928

ABSTRAK

Kabupaten Bangka Tengah adalah salah satu daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mempunyai potensi pariwisata dan sumber daya hasil laut. Daerah ini memiliki luas wilayah 227.911,00 hektar. Jumlah nelayan di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 5.000 orang dan terdapat beberapa destinasi pariwisata yang berpotensi untuk dikembangkan, diantaranya adalah Pantai Tanjung Berikat, Pantai Penyak, Pantai Sumur Tujuh, Pantai Kobatin, Pulau Nangka, Pulau Semujur, Batu Berigak dan Pulau Ketawai. Potensi pariwisata dan hasil laut Tahun 2016 di Kabupaten Bangka Tengah terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 250.000 orang dan jumlah tangkapan hasil laut sebanyak 23.606,50 ton. Model Nabi Yusuf dalam penelitian ini diterapkan pada bidang kemaritiman sebagai sebuah model yang menggambarkan tentang kebijakan pengembangan pangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan model Nabi Yusuf di Kabupaten Bangka Tengah pada bidang pariwisata dan pengolahan hasil laut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan *GAP analysis* (analisis kesenjangan). Analisis SWOT memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sedangkan *GAP analysis* digunakan untuk membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner, wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Nabi Yusuf sangat baik diterapkan untuk mengembangkan sektor pariwisata dan pengolahan hasil laut karena Kabupaten Bangka Tengah berpotensi dalam hal tersebut.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.